

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA N 1 Merangin

Trisni Anintia Rosadi¹, Rasimin², Affan Yusra³

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Jambi

e-mail: trisnirosadi98@gmail.com

Abstrak

Perilaku prokrastinasi sudah banyak terjadi terutama yang berkaitan dengan tugas sekolah (prokrastinasi akademik). Seseorang yang melakukan prokrastinasi akademik diduga berkaitan dengan pola asuh orang tua di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan tingkat pola asuh orang tua, (2) Mendeskripsikan tingkat prokrastinasi akademik siswa, (3) Mendeskripsikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMA N 1 Merangin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA N 1 Merangin dengan jumlah sebanyak 330 siswa, sampel pada penelitian ini sebanyak 77 siswa, penarikan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, alat pengumpul data menggunakan wawancara dan angket yang bersifat negatif dan positif dengan mode skala likert lima. Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai indeks determinasi *R Square* sebesar 0.080. Besarnya pengaruh (*R Square*) yang didapat adalah 0.080 atau 8% sehingga dapat diartikan bahwa besar kontribusi pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa sebesar 8% diluar dari itu dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Secara umum tingkat pola asuh orang tua pada siswa kelas X di SMA N 1 Merangin termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 74,3%, (2) tingkat perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Merangin termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 62,6%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Merangin. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Merangin, dilihat dari hasil yang didapatkan nilai sig. pada 0,003 dimana ($0,003 < 0,05$). Dapat dilihat nilai *r* hitung sebesar 2.549 lebih besar dari nilai *r* tabel 0,2213 ($2.549 > 0,2213$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Kata Kunci : *Pola Asuh, Prokrastinasi Akademik*

Abstract

Procrastination behavior has occurred a lot, especially related to schoolwork (academic procrastination). Someone who does academic procrastination is thought to be related to parenting style at home. This study aims to: (1) Describe the level of parenting style of parents, (2) Describe the level of student academic procrastination, (3) Describe the effect of parenting style on students' academic procrastination behavior at SMA N 1 Merangin. The method used in this study is a quantitative method with an *ex post facto* approach. The population in this study were class X students at SMA N 1 Merangin with a total of 330 students, the sample in this study were 77 students, the sample was drawn using simple random sampling technique, the data collection tool used interviews and questionnaires

which were negative and positive with the five likert scale. Based on the results of the simple regression analysis test, it is known that the value of the R Square determination index is 0.080. The amount of influence (R Square) obtained is 0.080 or 8% so that it can be interpreted that the contribution of the parenting style variable to students' academic procrastination behavior is 8% outside of that it is influenced by other factors not included in this study. The results of this study indicate that: (1) In general, the parenting style of students in class X at SMA N 1 Merangin is included in the high category with a percentage of 74.3%, (2) the level of academic procrastination behavior of students in class X at SMA N 1 Merangin is included in the high category with a percentage of 62.6%, (3) there is a positive and significant influence between parenting styles on the academic procrastination behavior of class X students at SMA N 1 Merangin. The conclusions from the results of the study indicate that there is a positive and significant relationship between parenting style and academic procrastination behavior of class X students at SMA N 1 Merangin, seen from the results obtained by the sig. at 0.003 where ($0.003 < 0.05$). It can be seen that the r count value of 2.549 is greater than the r table value of 0.2213 ($2.549 > 0.2213$). So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence between variable X and variable Y.

Keywords: Parenting Pattern, Academic Procrastination

PENDAHULUAN

Berbicara tentang anak pasti akan selalu berkaitan dengan orang tua. Anak adalah amanat yang diberikan oleh Tuhan, dan anak akan menjadi tanggung jawab bagi kedua orang tuanya. Anak merupakan generasi penerus yang harus distimulasi dengan baik pada tahap tumbuh kembangnya, dan anak harus dididik sejak dini agar segala aspek perkembangan yang ada pada dirinya berkembang lebih optimal.

Selama menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal baik pelajar ataupun mahasiswa, tidak akan lepas dari keharusan mengerjakan tugas-tugas studi, dimana mereka akan dihadapkan dengan rutinitas kegiatan belajar, dan mengerjakan tugas-tugas, maka diperlukannya kemampuan mengatur waktu agar tidak terjadi penundaan dalam mengerjakan tugas (Djamarah dalam Chotimah, C, 2020:56). Prokastinasi akademik merupakan perilaku menunda-nunda pekerjaan yang mengakibatkan dampak yang kurang baik bagi pelakunya seperti tidak maksimalnya hasil pekerjaan dan mengakibatkan stres karena *deadline* yang semakin dekat (Steel, dkk, 2015).

Banyak faktor yang mempengaruhi siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi ini salah satunya yaitu pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak. Hal ini sependapat dengan Nafeesa (2018:58) faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik individu, kondisi psikologis individu. Sedangkan, faktor eksternal meliputi gaya pengasuhan orang tua, kondisi lingkungan.

Pola asuh dapat diartikan sebagai pola interaksi antara orang tua dan anak dimana pola interaksi yang baik antara orang tua dan anak akan berdampak baik terhadap anak. Pola asuh adalah pola interaksi antara orang tua dan anak, dilihat dari sikap yang ditampilkan oleh orang tua saat berinteraksi dengan anaknya, termasuk cara orang tua dalam menerapkan aturan, mengajarkan tentang nilai/norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya (Nurhayati, dkk, 2013:50).

Pola asuh dibagi menjadi 3 macam yaitu, pola asuh demokratis, otoriter dan permisif. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang penuh dengan pengertian antara orang tua dan anak dimana orang tua akan memberikan penjelasan kepada anak jika pendapat dan keinginan anak tidak sesuai. Sedangkan, pola asuh otoriter adalah pola asuh yang bersifat memaksa dimana orang tua memiliki aturan dan batasan yang harus dipatuhi oleh anak dan jika anak melanggarnya akan mendapatkan hukuman. Pola asuh permisif adalah pola asuh yang lebih membebaskan anak dalam berbagai hal tanpa mempertanyakannya.

Setelah penulis lakukan wawancara dengan beberapa siswa diketahuilah bahwa alasan mereka menunda mengerjakan tugas adalah karena mereka tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, biasanya itu sering terjadi pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris. Selain itu, mereka juga mengatakan bahwa biasanya mereka menunda mengerjakan tugas karena mereka merasa lelah atau capek seharian beraktifitas di sekolah apalagi ada beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk penelitian dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA N 1 Merangin".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *expost facto* sebagai metode pendekatannya. Sutja, dkk (2017:62) kuantitatif ini biasanya bersifat menguji teori, menggunakan instrumen (angket), mengolah data berdasarkan angka-angka atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan dari umum ke khusus.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 77 siswa. Metode pengumpulan data melalui wawancara, dan kuesioner (agket). Angket dalam pengumpulan data ini berupa item-item pernyataan dengan alternatif jawaban sebanyak 5 jawaban atau biasa disebut dengan skala likert. Alternatif jawabannya yaitu: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi SPSS yaitu, uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh bahwa persentase pada pola asuh orang tua memperoleh persentase sebesar 74,3% termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan pada perilaku prokrastinasi akademik siswa memperoleh persentase sebesar 62,2% termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 1 Kriteria Penafsiran Pola Asuh Orang Tua (Variabel X) Perindikator

No	Indikator	Skor				Σ	Mean	%	Ket
		Ideal	Min	Max					
1	Pola asuh otoriter (9)	45	21	40	2380	30,9	68,6	Tinggi	
2	Pola asuh permisif (14)	70	31	65	4123	53,5	76,4	Tinggi	
3	Pola asuh demokratis (9)	45	24	45	2663	34,5	76,8	Tinggi	
Keseluruhan		160	76	150	9166	119	74,3	Tinggi	

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa tingkatan pola asuh orang tua kelas X di SMA N 1 Merangin secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan skor persentase sebesar 74,3%. Pada indikator pola asuh otoriter dengan deskriptor yang meliputi menerapkan aturan yang harus ditaati, adanya hukuman dan kurangnya komunikasi berada pada kategori tinggi dengan skor persentase 68,6%. Pada indikator pola asuh permisif dengan deskriptor yang meliputi bersifat membiarkan, kontrol yang rendah, mengabaikan hukuman pada kesalahan berada pada kategori tinggi dengan persentase 76,4%. Selanjutnya pada indikator pola asuh demokratis dengan deskriptor yang meliputi komunikasi berjalan secara dua arah, mendorong anak untuk mandiri, penuh kasih dan suportif berada pada kategori tinggi dengan persentase 76,8%.

Tabel 2 Deskripsi Data Perilaku Prokrastinasi Akademik Per Indikator

No	Indikator	Skor			Σ	Mean	%	Ket
		Ideal	Min	Max				
1	Kurang dapat mengatur waktu (19)	95	30	88	4702	61	64,2	Tinggi
2	Percaya diri yang rendah (9)	45	14	43	2109	27,3	60,8	Tinggi
3	Menganggap diri terlalu sibuk (5)	25	5	22	1153	14,9	60	Tinggi
Keseluruhan		165	49	153	7,964	103,4	62,6	Tinggi

Diketahui dari tabel di atas bahwa tingkatan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Merangin secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan skor persentase 62,6%. Pada indikator kurang dapat mengatur waktu dengan deskriptor yang meliputi mengerjakan hal yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas, menunda dalam menyelesaikan tugas berada pada kategori tinggi dengan skor persentase 64,2%. Pada indikator percaya diri yang rendah dengan deskriptor yang meliputi menghindari mengerjakan tugas karena kurang paham, merasa ragu dapat menyelesaikan tugas berada pada kategori tinggi dengan skor persentase 60,8%. Selanjutnya pada indikator menganggap diri terlalu sibuk dengan deskriptor yang meliputi beranggapan tidak memiliki waktu luang, menunda mengerjakan tugas karena merasa lelah berada pada kategori tinggi dengan skor persentase 60%.

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	17.90896059
	Absolute	.116
Most Extreme Differences	Positive	.116
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.020
Asymp. Sig. (2-tailed)		.249

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov (K-S), dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai signifikansi asimtotik (asyp. Sig) dari dua variabel yaitu sebesar 0,249. Sesuai dengan kriteria yaitu 0,249. Berdasarkan kriteria syarat pengambilan keputusan (asyp. Sig) $0,249 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi **normal**.

Uji linearitas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Prokrastinasi Akademik * Pola Asuh Orangtua	Between Groups	(Combined)	16213.990	39	415.743	1.497	.110
		Linearity	2111.311	1	2111.311	7.604	.009
		Deviation from Linearity	14102.679	38	371.123	1.337	.190
	Within Groups	10272.867	37	277.645			
Total			26486.857	76			

Berdasarkan hasil uji linearitas maka dapat disimpulkan bahwa nilai *linearity* memperoleh nilai sebesar 0.009 dengan taraf signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.009 < 0.05$) dan nilai *deviation from linearity* memperoleh nilai sebesar 0.190 dengan taraf signifikan lebih besar dari 0.05 ($0.190 > 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel **linear**.

Uji analisis regresi sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	57.150	18.273		3.127	.003
Pola Asuh Orangtua	.389	.153	.282	2.549	.013

a. Dependent Variable: Perilaku Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, nilai signifikan asimtotik berada pada 0,013 dimana ($0,013 < 0,05$). Selain itu, dapat di lihat nilai r hitung sebesar 2.549 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel 0,2213 ($2,549 > 0,2213$) Maka dapat disimpulkan H_a diterima yang berarti bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA N 1 Merangin, maka dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun simpulan yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil persentase pada pola asuh orang tua sebesar 74,3% dimana hal tersebut menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berada pada kategori tinggi. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pola asuh orang tua siswa kelas X di SMA N 1 Merangin berada pada tingkatan yang tinggi dan tingkatan tertinggi berada pada indikator pola asuh demokratis dengan perolehan nilai persentase sebesar 76,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis yang lebih mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Merangin.
2. Hasil persentase pada perilaku prokrastinasi akademik siswa sebesar 56% dimana hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Merangin berada pada kategori sedang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku prokrastinasi akademik atau menunda-nunda mengerjakan tugas berada pada tingkatan yang sedang dan tingkatan tertinggi berada pada indikator kurang dapat

mengatur waktu dengan perolehan nilai persentase sebesar 57,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu alasan atau faktor yang sering menjadi alasan dalam penundaan mengerjakan tugas ini adalah karena siswa kurang dapat mengatur waktu.

3. Hasil penelitian ini menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Merangin, di lihat dari hasil yang didapatkan nilai sig. pada 0,003 dimana ($0,003 < 0,05$). Dapat di lihat nilai r hitung sebesar 2.549 lebih besar dari nilai r tabel 0,2213 ($2.549 > 0,2213$). Maka dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_a di terima yang berarti bahwa adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D.K. dkk. 2021. *Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak selama pandemik di lingkungan III kecamatan medan AEA kelurahan pasar merah timur*. Jurnal taushiah FAI UISU. Vol. 11. No. 1. (h. 86).
- Aidah, S.N. 2020. *Tips Menjadi Orang Tua Inspirasi Masa Kini*. Jogjakarta: KBM Indonesia
- Adawiah, R. 2017. *Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pendidikan anak*. Jurnal pendidikan kewarganegaraan. Vol. 7. No. 1. (h. 35).
- Burhan, M.N.I & Herman. 2019. *Perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa (studi pada mahasiswa prodi pendidikan ilmu pengetahuan sosial fakultas ilmu sosial universitas negeri makasar)*. ISSN. 123-4567.
- Budiman, dkk. (2015). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*. ISBN 978-979-3541-50-1
- Candra, A.N. dkk. 2017. *Gaya pengasuhan orang tua pada anak usia dini*. Jurnal pendidikan anak. Vol.3. No. 2. (h. 52)
- Chotimah, C. 2020. *Pengaruh Self Regulated Learning dan Pola Asuh Orag Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 5. No. 1 (h. 56)
- Dharma, A.M. 2020. *Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi dharma acarya*. Jurnal pendidikan, sains sosial dan agama. Vol. VI. No. 1. (h. 66).
- Ferlin, M & L.D. Putri. 2022. *Hubungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri anak usia dini*. Jurnal pendidikan luar sekolah. ISSN. 2622-2353. (h. 122).
- Fitriana, S. dkk. 2022. *Manajemen system pembelajaran*. Padang Sumatera Barat: PT Global REksekutif Teknologi.
- Faujiah, R.A. dkk. 2018. *Prokrastinasi akademik ditinjau dari religiusitas siswa di sma negeri 10 bogor*. Jurnal of Islamic education. Vol. 2. No. 2. (h.131).
- Guna, M.SR. dkk. 2019. *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa pria etnis sumba di salatiga*. Jurnal psikologi konseling. Vol. 14. No. 1. (h. 347).
- Harahap, W.D. 2021. *Upaya guru BK dalam mengatasi prokrastinasi akademik siswa selama masa pandemic covid-19 di madrasah tsnawiyah negeri 2 medan*. Jurnal ikatan alumni bimbingan dan konseling islam. Vol. 3. No. 2. (h. 82).
- Hidayah, N & A. Atmoko. 2014. *Landasan sosial budaya dan psikologis pendidikan*. Malang: Gunung Samudera.
- Irawati, I. 2017. *Guru muslim abad 21*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Kadir, A. 2020. *Pola asuh orang tua (faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa)*. Jurnal media informasi dan komunikasi ilmiah. Vol. 2. No. 2. (h. 158).
- Lesmana, G. 2022. *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Miftakhuddin & R. Harianto. 2020. *Anakku Belahan Jiwaku: Pola Asuh Yang Tepat Untuk Membentuk Psikis Anak*. Cv jejak, anggota IKAPI.
- Ni'matuzahroh. 2019. *Aplikasi psikologi di sekolah*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nafeesa. 2018. *Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa yang menjadi anggota organisasi siswa intra sekolah*. Jurnal antropologi sosial dan budaya. ISSN. 2460-4585.

- Setyaputri, N.Y. 2021. *Bimbingan dan Konseling Belajar (teori dan aplikasinya)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Sunariyadi, N.S. dkk. 2021. *Implikasi pola asuh orang tua dalam tumbuh kembang karakter anak usia dini*. Jurnal pendidikan anak usia dini. Vol. 1. No. 1 (h. 52).
- Subagia, I, N. (2021). *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bali: NILACAKRA
- Salahuddin, N.H. dkk. 2019. *Teras literasi*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Saman, A. 2017. *Analisis prokrastinasi akademik mahasiswa*. *Jurnal psikologi pendidikan & konseling*. Vol. 3. No. 2. (h. 56).
- Sutja, A, dkk. (2017). *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta : Writing Revolution
- Triyono & A.M. khairi. 2018. *Prokrastinasi akademik siswa SMA*. *Jurnal Al-Qalam*. Vol. 19. No. 2. (h. 63).
- Tridhonanto Al. (2014). *Pola Asuh Demokratis*. PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia-Jakarta
- Wicaksono, L. 2018. *Prokrastinasi akademik mahasiswa*. *Jurnal pembelajaran prospektif*. Vol. 2. No. 2. (h. 68).